

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Umum

Setiap orang membutuhkan tempat bernaung dan berlindung sebagai tempat yang nyaman untuk melindungi diri dari serangan bahaya binatang buas ataupun melindungi diri dari pengaruh perubahan cuaca yang berubah-ubah.

Sebagai sarana tempat tinggal yang nyaman, sebaiknya dalam perencanaan pembangunannya rumah memperhatikan, baik dari segi lokasi, keindahan bentuk, tata ruang dan komposisinya, kesehatan, kekuatan konstruksi dan keawetan bangunan agar memberikan rasa nyaman bagi penghuninya.

1.2. Latar Belakang

Bangunan rumah tinggal dalam pembangunannya membutuhkan analisa dalam perencanaannya agar dapat menghasilkan konstruksi yang kuat dan awet. Oleh karena itu dalam perencanaannya dibutuhkan analisa yang baik dan akurat.

Suatu konstruksi yang cukup kuat dan awet tidak hanya memuaskan secara teknis dan ekonomis, tetapi juga harus memberikan kesenangan dan ketenangan bagi penghuninya disamping menjamin nilai bangunannya. Kekuatan dan keawetan nilai bangunan sangat dipengaruhi oleh jenis bahan bangunan yang dipakai dalam pelaksanaan pembangunan rumah tinggal tersebut. Mutu bahan bangunan yang baik dan proporsi perbandingan campuran yang digunakan dengan benar dapat menghasilkan suatu bangunan yang kuat dan awet.

Pembangunan Perumahan Citra Garden Medan ini merupakan salah satu contoh rumah tinggal/ hunian yang akan dibahas pada Tugas Akhir ini.

Perumahan Citra Garden ini berada pada lokasi yang strategis karena terletak di Jalan Jamin Ginting Padang Bulan Medan.

Dalam menyusun Tugas Akhir ini, penulis mengambil judul “SISTEM PENGENDALIAN MATERIAL PADA PROYEK PEMBANGUNAN PERUMAHAN CITRA GARDEN MEDAN“, karena studi tentang masalah material dan sistem pengendaliannya merupakan hal yang sangat perlu dilakukan sehingga pengadaan dan penggunaan material dapat dikendalikan secara wajar dan stabil dalam suatu pembangunan.

Pengadaan dan penggunaan material secara efektif dapat menekan biaya pengeluaran proyek karena sebahagian besar biaya proyek dipakai dalam pengadaan material di lapangan. Pengeluaran biaya proyek dapat ditekan dengan melakukan pengendalian dan pengawasan terhadap pemakaian material di lapangan. Hal ini dapat dilakukan dengan menganalisa perhitungan yang dilakukan dalam perencanaan setiap item pekerjaan di lapangan yang diuraikan secara jelas dalam Rencana Anggaran Biaya Bangunan dan kemudian dalam pelaksanaannya dilakukan pengawasan terhadap pemakaian material di lapangan.

Untuk membantu proses pengendalian material ini, sangat diperlukan informasi yang terperinci yang dituangkan dalam bentuk laporan, yang mana informasi-informasi ini dapat membantu pengawas untuk mengambil tindakan perbaikan apabila diperlukan agar proyek dapat diselesaikan dengan baik dan aman, sehingga mutu akhir dari proyek tercapai sesuai dengan yang diharapkan oleh pemilik proyek.

1.3. Maksud dan Tujuan

Adapun maksud penulisan tugas akhir ini adalah untuk menganalisa pemakaian material di lapangan terhadap perencanaan yang menjadi acuan pelaksanaan pekerjaan di lapangan.

Tujuannya adalah untuk mengetahui apakah penggunaan material di lapangan diawasi dan dikendalikan dengan baik.